

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Aam Komariyah Cepi Triatna dalam buku Supardi mendefinisikan efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/ tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai.¹⁰

Efektivitas merupakan hal yang menunjukkan taraf tercapainya tujuan dan suatu usaha. Suatu kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan itu dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai.¹¹ Oleh karena itu, efektivitas adalah suatu kegiatan yang menunjukkan taraf tercapainya tujuan dan suatu usaha yang diinginkan dengan waktu yang telah ditetapkan.

2. Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Informasi yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir, atau jabatan, dan pendidikan lanjutan. Layanan informasi

¹⁰ Supardi, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2013), hlm. 2.

¹¹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, (2008), hlm. 287.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak mudah.¹²

Menurut rumusan kurikulum SMU 1994 yang dimaksudkan dengan layanan informasi adalah: “Layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak lain yang dapat memberi pengaruh besar kepada siswa (terutama orang tua) menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan”.¹³

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari, sekarang, maupun untuk perencanaan kehidupan kedepan. Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya di masa depan, akibat tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi.

Layanan informasi berarti memberikan informasi seluas-luasnya kepada peserta didik berkaitan dengan kegiatan akademis dan non-akademis untuk keperluan kehidupan sehari-hari, sekarang, maupun di masa yang akan datang, meliputi pribadi, sosial, belajar, dan karir. Individu bisa menjalani kehidupannya

¹² Tohirin, *Op. Cit.*, hlm. 142.

¹³ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta, (2011), hlm. 34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lancar dengan informasi yang diketahui sebagai pegangan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan baik dan informasi tersebut sebagai acuan untuk mengambil keputusan untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

Ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. *Pertama*, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial-budaya. Dalam masyarakat yang serba majemuk dan semakin kompleks, pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagian besar terletak di tangan individu itu sendiri. Dalam hal ini, layanan informasi berusaha merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya.

Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “ke mana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada itu. Dengan kata lain, berdasarkan atas informasi yang diberikan itu individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya itu.

Ketiga, setiap individu unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu. Pertemuan antara keunikan individu dan variasi kondisi yang ada di lingkungan dan masyarakat yang lebih luas, diharapkan dapat menciptakan berbagai kondisi baru baik bagi individu yang bersangkutan maupun bagi masyarakat. Dengan demikian akan terciptalah dinamika perkembangan individu dan masyarakat berdasarkan potensi positif yang ada pada diri individu dan masyarakat.¹⁴

b. Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya, selain itu, apabila merujuk pada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluknya.

Layanan informasi juga bertujuan untuk pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan individu:

¹⁴ Prayitno dan Erman Amti, *Op. Cit.*, hlm. 261.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis,
- 2) mengambil keputusan,
- 3) mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil,
- 4) mengaktualisasikan diri secara terintegritas.¹⁵

c. Isi Layanan

Jenis-jenis informasi yang menjadi isi layanan ini bervariasi. Hal ini tergantung kepada kebutuhan para peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa).

- 1) Tugas-tugas perkembangan masa remaja akhir, yaitu tentang kemampuan dan perkembangan pribadi.
- 2) Usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat, serta bentuk-bentuk penyaluran dan pengembangan.
- 3) Tata tertib sekolah, cara beringkah laku, tata krama, dan sopan santun.
- 4) Nilai-nilai sosial, adat-istiadat, dan uaya yang dilakukan dan perkembangan di masyarakat. Mata pelajaran dan pembedangan.
- 5) Sistem penjurusan, kenaikan kelas, dan syarat-syarat mengikuti ujian akhir.
- 6) Fasilitas penunjang atau sumber belajar.
- 7) Cara mempersiapkan diri dan belajar di sekolah.
- 8) Syarat-syarat memasuki suatu jabatan, kondisi jabatan atau karir serta prospeknya.
- 9) Memasuki perguruan tinggi sejalan dengan cita-cita karir.¹⁶

d. Teknik Layanan Informasi

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh guru pembimbing atau konselor kepada seluruh siswa di sekolah dan madrasah. Berbagai teknik dan media yang

¹⁵ Tohirin, *Op.Cit.*, hal. 143.

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, (2008), hlm. 61.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok.

Beberapa teknik yang bisa digunakan untuk layanan informasi adalah:

- 1) Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Melalui teknik ini, para peserta mendengarkan atau menerima ceramah dan pembimbing, selanjutnya diikuti dengan tanya jawab.
- 2) Melalui media. Penyampaian informasi dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster, dan media elektronik.
- 3) Acara khusus. Layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus di sekolah atau madrasah.
- 4) Narasumber. Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang nara sumber.¹⁷

e. Kegiatan Pendukung Layanan Informasi

Beberapa kegiatan pendukung layanan informasi adalah:

1) Aplikasi instrumentasi dan himpunan data

Instrumen untuk layanan informasi bisa disusun sendiri oleh pembimbing atau memanfaatkan instrumen yang telah ada. Data hasil aplikasi instrumentasi yang telah ada, termasuk data yang tercantum dalam himpunan atau dapat dipergunakan untuk: (a) menetapkan informasi menjadi isi layanan informasi, (b) menetapkan calon

¹⁷ Tohirin, *Op. Cit.*, hlm. 144.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta layanan, dan (c) menetapkan calon penyaji termasuk nara sumber yang akan diundang.¹⁸

2) Konferensi kasus

Melalui konferensi kasus yang dihadiri oleh pihak-pihak yang mengenal dan memiliki kepedulian tinggi terhadap subjek calon peserta layanan informasi (seperti orang tua, guru, wali kelas, tokoh-tokoh di dalam dan luar lembaga) dapat dibicarakan berbagai aspek penyelenggaraan layanan informasi, yaitu:

- (a) Informasi yang dibutuhkan oleh subjek yang dimaksud
- (b) Subjek calon peserta layanan
- (c) Penyaji layanan
- (d) Waktu dan tempat
- (e) Garis besar rencana operasional

Berdasarkan konferensi kasus dapat dimanfaatkan data yang diperoleh melalui aplikasi instrumentasi dan yang terdapat di dalam himpunan data. Dalam hal ini asas kerahasiaan diaplikasikan.¹⁹

3) Kunjungan rumah

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pendapat orang tua dan kondisi kehidupan terkait dengan penguasaan informasi tertentu oleh anak atau anggota keluarga lainnya. Melalui kunjungan rumah, konselor atau pembimbing dapat menetapkan informasi apa yang akan

¹⁸*Ibid.*, hlm. 146.

¹⁹ Payitno, *Op. Cit.*, hlm. 13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi isi layanan informasi yang akan diikuti oleh siswa atau anggota keluarga yang bersangkutan serta meminta dukungan dan partisipasi orang tua dalam pemberian layanan. Apabila sulit melakukan kunjungan rumah, bisa dilakukan dengan mengundang orang tua ke sekolah baik secara perorangan maupun kelompok atau berdiskusi dengan pembimbing atau menghindari konferensi kasus yang membahas layanan informasi.

4) Alih tangan kasus

Setelah mengikuti layanan informasi, mungkin di antara peserta (siswa) yang ingin mendalami informasi tertentu atau mengaitkan secara khusus informasi yang telah diterimanya dengan permasalahan yang dialaminya. Apabila keinginan yang dimaksud berada di luar kewenangan konselor, maka upaya alih tangan kasus perlu dilakukan. Pembimbing (konselor) mengatur pelaksanaan alih tangan kasus tersebut bersama peserta (siswa) yang menghendaki upaya tersebut.²⁰

²⁰ Tohirin, *Op. Cit.*, hlm 146.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Efektivitas Pelaksanaan Layanan Informasi

1) Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah suatu kegiatan yang menunjukkan taraf tercapainya tujuan dan suatu usaha yang diinginkan dengan waktu yang telah ditetapkan.

2) Pelaksanaan Layanan Informasi

Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain mendengar dan menyimak, perlu mendapat pengarahan secukupnya.

(a) Perencanaan

- (1) Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek (calon) peserta layanan
- (2) Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
- (3) Menetapkan subjek sasaran layanan Menetapkan nara sumber
- (4) Menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan
- (5) Menyiapkan kelengkapan administrasi

(b) Pelaksanaan

- (1) Mengorganisasikan kegiatan layanan
- (2) Mengaktifkan peserta layanan
- (3) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media

(c) Evaluasi

- (1) Mendapatkan materi evaluasi
- (2) Menetapkan prosedur evaluasi
- (3) Menyusun instrumentasi evaluasi
- (4) Mengaplikasi instrumentasi evaluasi
- (5) Mengelola hasil aplikasi instrumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (d) Analisis hasil evaluasi
 - (1) Menetapkan norma atau standar evaluasi
 - (2) Melakukan analisis
 - (3) Menafsirkan hasil analisis
- (e) Tindak lanjut
 - (1) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
 - (2) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada terkait
 - (3) Melaksanakan rencana tindak lanjut
- (f) Pelaporan
 - (1) Menyusun laporan layanan informasi
 - (2) Menyampaikan laporan kepada pihak yang terkait
 - (3) Mendokumentasikan laporan.²¹

2. Pengembangan Karier

a. Pengertian Perkembangan Karier

Perkembangan karier adalah suatu proses perkembangan seumur hidup yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pekerjaan, pengalaman lainnya, dan mempengaruhi keputusan-keputusan setiap individu mengenai karier dan gaya hidup. Proses ini berjalan terus dan berlangsung sepanjang tahap hidup serta mencakup pengalaman-pengalaman rumah tangga, sekolah, dan masyarakat yang berkaitan dengan konsep diri individu serta implementasi gaya hidup ketika orang itu hidup senang dan mendapatkan penghasilan.

²¹ Prayitno, *Op. Cit.*, hlm 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebanyakan karier dapat diciptakan kuncinya adalah pemahaman, determinasi, dan kemampuan. Secara psikologis, kemampuan-kemampuan, nilai-nilai, pengalaman-pengalaman, dan kapasitas seseorang untuk mengetahui dan merenungkan diri dan dunia kerja, mempengaruhi pekerjaan yang ia akan, kerjakan. Barang kali yang lebih penting adalah bahwa tanpa adanya tujuan-tujuan, apakah itu hedonistik, estetetik, atau altruistic, sudahpastibakat-bakat manusia akan terbengkalai, dan tanpa adanya kesempatan-kesempatan untuk belajar dan melatihnya kemampuan-kemampuan itu tidak akan muncul.

Karier bukan hanya sekedar kata lain untuk vokasi dan avokasi, yang secara berturut-turut menunjukkan panggilan seseorang dalam suatu kehidupan kerja tertentu atau dalam suatu perangkat pekerjaan-pekerjaan dengan kewajiban-kewajiban dan hak-hak yang sama. Melainkan konsep karier berarti keyakinan bahwa terdapat konsistensi dalam hubungan seseorang dengan pekerjaan selama hidup.²²

Adapun pengertian dari bimbingan karier adalah bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karier. Bidang ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengenal dunia kerja agar dapat menentukan kemana

²²Mohammad Thayeb Manrihu, *Op. Cit.*, hlm. 36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya mereka akan melangkah setelah lulus dan mengetahui potensi diri yang dimiliki agar dapat diterapkan dalam kehidupannya serta dapat membaca peluang karier yang tersedia dilingkungan sekitarnya.

Menurut Winkel bimbingan karier adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karier juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.²³

Donal D. Super, seperti yang dikutip oleh Yeni Karneli, dalam buku Anas Salahuddin mengartikan bahwa bimbingan karier sebagai suatu proses membantu pribadi untuk mengembangkan penerimaan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja.

Menurut batasan ini, ada dua hal penting. *Pertama*, proses membantu individu untuk memahami dan menerima diri sendiri, dan *kedua*, memahami dan menyesuaikan diri dalam dunia kerja. Oleh sebab itu, hal penting dalam bimbingan karier

²³ Sulistyarini dan Mohammad Jauhar, *Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta: Prestasi Pustaka, (2014), hlm. 181.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pemahaman dan penyesuaian diri, baik terhadap dirinya maupun dunia kerja.²⁴

Berdasarkan bidang bimbingan karier, membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karier, bidang ini dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- 1) Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karier yang hendak dikembangkan
- 2) Pemantapan orientasi dan informasi karier pada umumnya, khususnya karier yang dikembangkan.
- 3) Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- 4) Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuaidengan karier yang hendak dikembangkan.²⁵

Dewa Ketut Sukardi mengemukakan, pada dasarnya informasi karier terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan, atau karier, dan bertujuan membantu individu memperoleh pandangan, pengertian, dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja.²⁶

b. Tujuan Bimbingan Karier

Adapun tujuan bimbingan karier tersebut ialah untuk membantu para siswa agar:

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.
- 2) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.

²⁴ Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling*, Bandung:Pustaka Setia, (2010), hlm. 116.

²⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Op.Cit*, hlm. 41.

²⁶ Anas Salahudin, *Op.Cit*, hlm. 116.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya; mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu; memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 5) Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi.²⁷

c. Bentuk-bentuk layanan bimbingan karier

Beberapa jenis layanan bimbingan karier yang bias diberikan kepada siswa di sekolah dan madrasah antara lain:

- 1) Layanan informasi tentang diri sendiri, yang mencakup: kemampuan intelektual, bakat khusus hasil belajar dalam berbagai bidang studi, sifat-sifat kepribadian yang relevansinya dengan karier seperti potensi kepemimpinan, kejujuran, keterbukaan, nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan, keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki siswa, kesehatan fisik dan mental, kematangan vokasional, dan lain sebagainya.
- 2) Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier, yang mencakup: informasi pendidikan (*educational information*), informasi jabatan (*vocational information*), atau informasi karier (*career information*).
- 3) Usaha-usaha untuk membantu siswa dalam merencanakan masa depannya, yang mencakup perencanaan masa depan, pengambilan keputusan, penyaluran kesalah satu jalur studi akademik, pemantapan dan orientasi.
- 4) Orientasi. Layanan orientasi untuk bidang pengembangan karier mencakup suasana, lembaga, dan objek karier (pekerjaan) seperti kantor, bengkel, pabrik, pengoperasionalan, perangkat kerja tertentu, dan lain sebagainya.²⁸

²⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & karir)*, Yogyakarta: Andi Offset, (2004), hlm.195.

²⁸ Sulistyarini dan Mohammad Jauhar, *Op.Cit*, hlm.183.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karier

1) Faktor internal

Ada beberapa hal dan dapat dibedakan antara satu dengan yang lain. Beberapa faktor internal tersebut membentuk keunikan kepribadian individu diantaranya sebagai berikut:

- a) Taraf intelegensi, merupakan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi-prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, untuk menilai keadaan diri secara kritis, objektif.
- b) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang kognitif, bidang keterampilan, dan bidang kesenian
- c) Minat, merupakan kecenderungan yang menetap pada diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan dalam bidang tertentu.
- d) Sifat-sifat kepribadian, sifat merupakan ciri-ciri kepribadian yang memiliki kecenderungan dan memberikan corak pada seseorang.
- e) Nilai-nilai kehidupan (*values*), nilai-nilai kehidupan merupakan berbagai konsep ideal yang diterima seseorang dan dijadikan pedoman atau pegangan hidup. Nilai-nilai sangat berpengaruh dan membentuk gaya hidup seseorang (*life style*).
- f) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri.
- g) Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dan bidang pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmani berkaitan dengan ciri-ciri fisik seseorang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah hal atau faktor yang berada diluar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diri seseorang.faktor eksternal antara lain:

- a) Status sosial ekonomi keluarga, beberapa hal yang melatar belakangi status sosial ekonomi orang tua adalah tingkat pendidikan orang tua, penghasilan, status pekerjaan orang tua.
 - b) Prestasi akademik siswa, diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai rapor, dan hasil tes potensi akademik lainnya.
 - c) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang dimiliki atau diperoleh melalui lembaga pendidikan.
 - d) Tututan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan.
 - e) Lingkungan, lingkungan yang bersifat potensial maupun direayasa mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, prilaku, dan keseluruhan hidup, dan kehidupan disekitarnya.²⁹
- e. Tipe Kepribadian dan Lingkungan

Berdasarkan pandangan Hollan pemilihan dan penyalarsan karier merupakan suatu kepanjangan dari kepribadian seseorang. Manusia mengekspresikan diri, minat, dan nilai-nilai mereka melalui pilihan pekerjaan dan pengalaman kerja mereka. Dalam pengembangan teorinya, Hollan menggunakan dua alat tes

²⁹*Ibid*, hlm. 44.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis yang dianggap esensial yaitu *Vocational Preference Inventory dan Self-directed*.³⁰ Kedua alat itu mengukur kompetensi-kompetensi dan minat-minat menurut persepsi diri sendiri sebagai evaluasi atas kepribadian seseorang. Hollan juga dengan jelas mengatakan teorinya dapat dipengaruhi oleh usia, gender, kelas sosial, intelligensi, dan pendidikan. Iapun menjelaskan betapa individu dan lingkungan saling berinteraksi melalui enam tipe yang berbeda yaitu: realistik, intelektual, sosial, konvensional, usaha, dan realistik.

1. Realistik

Tipe model ini adalah bersifat jantan, kuat jasmani, tidak sosial, agresif, mempunyai kecakapan dan koordinasi motorik yang baik, kurang memiliki kecakapan verbal dan hubungan antar pribadi. Lebih menyenangi masalah yang konkrit daripada masalah yang abstrak, menganggap dirinya sebagai seorang yang bersifat agresif dan jantan, dan mempunyai nilai-nilai ekonomi dan politik yang konvensional. Orang-orang yang menyenangi pekerjaan berikut mirip dengan tipenya, misalnya: pengawas bangunan, ahli mesin udara, ahli listrik, operator radio, ahli survei dan sejenisnya. Atau dengan kata lain tipe realistik memerlukan individu-individu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki kecakapan atau kompetensi-kompetensi yang berhubungan dengan teknik dan aspek-aspek fisik.

2. Intelektual

Tipe model berorientasi tugas, tidak/kurang sosial, lebih menyukai, dan memikirkan terlebih dahulu daripada langsung bertindak terhadap pemecahan masalah yang dihadapi, membutuhkan pemahaman, menyenangi tugas-tugas pekerjaan yang kabur sifatnya, memiliki nilai-nilai dan sikap yang tidak konvensional. Preferensi vokalisasi termasuk : ahli antropologi, astronomi, biologi, botani, kimia, editor penerbitan, ilmiah, geologi, ilmuan riset, meteorology, fisika, pekerja riset kimia, zoology, penulis artikel ilmiah dan teknologi.

3. Sosial

Tipe model ini bersifat sosial, bertanggung jawab, kewanitaan, kemanusiaan, keagamaan, membutuhkan perhatian, memiliki kecakapan verbal dan hubungan antar pribadi, menghindari pemecahan masalah secara intelektual aktivitas fisik, dan kegiatan-kegiatan yang sangat teratur rapi, menyukai pemecahan masalah melalui permasalahan dan pemanfaatan hubungan antar pribadi. Preferensi vokasional termasuk : pemilik sekolah, guru sekolah, ahli psikologi klinik, lembaga kesejahteraan konselor, missiniory.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Konvensional

Tipe model ini menyenangi bahasa yang tersusun baik dan kegiatan yang berhubungan dengan angka, konformis, menghindari situasi yang kabur, dan masalah-masalah yang melibatkan, hubungan anar pribadi dan kecakapan fisik, mengerjakan secara efektif terhadap tugas pekerjaan yang tersusun baik, mengidentifikasi dirinya dengan dengan kekuasaan, memberikan nilai yang tinggi atas status dan kekayaan materi. Preferensi vokasional termasuk: pengawas bank, pemegang buku, ahli statistik, anaisis keuangan, penaksir biaya, operator peralatan IBM, mengkaji anggaran belanja, petugas atau ahli perpajakan.

5. Usaha

Model kepribadian ini memiliki kecakapan lisanuntu berjualan, menguasai dan menggiring suatu tujuan, arah, menganggap dirinya sendiri sebgai orang kuat, jantan, menghindari dari penggunaan bahasa yang terumus sangat baik, atau situasi pekerjaan yang memerlukan kegiatan intelektual dalam jangka waktu yang lama, mudah menyesuaikan diri. Preferensi vokasional termasuk: pemimpin eksekutif perusahaan, pemotor olah raga, manager, konsultan hubungan listrik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Artistik

Tipe model ini bersifat tidak sosial, menghindari masalah yang sudah tersusun atau yang memerlukan kecakapan fisik yang benar, serupa dengan tipe intelektual, profesi vokasional yang dimaksud: pengarang, ahli kartun, musik, drama, penyair, pencipta lagu, pengubah musik seniman atau artis.³¹

B. Penelitain Relevan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Nurfhyta Sari dengan judul : Efektifitas Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kesehatan Produksi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang tentang kesehatan reproduksi tergolong dalam kategori efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang peneliti ambil ketika melakukan penelitian terhadap siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru yang pernah melaksanakan layanan informasi tentang kesehatan reproduksi yakni hasil persentasenya adalah 89'2% yang terletak pada kategori 76-100% (efektif).³²

³¹ *Junal Sosial Budaya, Vol.8 No.01 Januari-Juni 2011*, Oleh Muslim Afandi

³² Ratna Nurrhyyta, *Efektifitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Kesehatan Produksi di Sekolah Menengah Pertama 22 Pekanbaru*, Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU, 2014, Tidak diperjual Belikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian ini terdapat persamaan dalam judul penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti layanan informasi dan perbedaannya penulis meneliti pada penembangan karier siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Putri Ramadhani Murni yang berjudul : Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir Dalam Pemilihan Karier Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan karier dalam pemilihan karier siswa secara keseluruhan tergolong pada kategori “Tidak Baik” dengan persentase 36,11%.³³

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti layanan informasi dan bidang karier, tetapi terdapat perbedaan pada efektivitas keaktifan mengikuti layanan informasi dalam mengembangkan karier siswa.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan alat yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga untuk memberikan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur yang mudah di pahami dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini.

³³ Citra Putri Ramadhani Murni, Pelaksanaan Layanan Informasi Bimbingan Karir dalam Pemilihan Karier Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU, 2015, Tidak Untuk diperjual Belikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sasaran efektivitas keaktifan mengikuti layanan informasi ini adalah agar siswa dapat mengembangkan karier yang ada pada dirinya.

Adapun indikator dari penelitian ini berdasarkan teori yang pernah ada:

Untuk mengetahui indikator efektivitas keaktifan mengikuti layanan informasi dalam mengembangkan karier siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru adalah:

1. Siswa mampu memantapkan diri dengan pemahaman karier yang dimilikinya.
2. Siswa mampu mengembangkan karier yang dimilikinya.
3. Siswa dapat memahami dirinya sendiri.
4. Siswa mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya.
5. Siswa dapat menemukan hambatan-hambatan yang dimilikinya.
6. Siswa dapat merencanakan masa depannya.

D. Hipotesis

Ha :Keaktifan mengikuti layanan informasi efektif dalam mengembangkan karier siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

Ho :Keaktifan mengikuti layanan informasi tidak efektif dalam mengembangkan karier siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.